

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN OBYEK WISATA BUDAYA
RUMAH BETANG DI DESA LINGGA KECAMATAN
SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA**



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
KAJIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN**

Oleh:

Alfianus Julianto

NIM. E.1011151044

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

SKRIPSI

PENGEMBANGAN OBYEK WISATA BUDAYA RUMAH BETANG DI DESA LINGGA KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA



Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Pembangunan**

Oleh :

Alfianus Julianto
NIM. E.1011151044

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN OBYEK WISATA BUDAYA RUMAH BETANG
DI DESA LINGGA KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG
KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh :
Alfianus Julianto
NIM. E.1011151044

Dipertahankan di : Pontianak.
Pada Hari/Tanggal : Selasa 21 Maret 2023.
Waktu : 13.00 – 15.00 WIB.
Tempat : Ruang 2.

Tim Penguji

Ketua



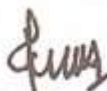
H. Joko Trivono, SE, M.Si
NIP. 19590307 198703 1 002

Sekretaris



Dr. Ir. Hj. Ida Rochmawati, M.Si
NIP. 16690502 199802 2 001

Penguji Utama



Dr. Lina Sunyata, M.Si
NIP. 19611111 198703 2 002

Penguji Pendamping



Bima Sujendra, S.P., M.Si
NIP. 19880507 201404 1 002



Ditandatangani Oleh :
Lina Sunyata, M.Si

Dr. Herlan, S. Sos., M. Si
NIP. 197205212 006041 001

**PENGEMBANGAN OBYEK WISATA BUDAYA RUMAH BETANG
DI DESA LINGGA KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG
KABUPATEN KUBU RAYA**

Oleh:

Alfianus Julianto ^{1*}

NIM. E1011151044

H. Joko Triyono, SE., M.Si ², Dr. Ir. Hj. Ida Rochmawati, M.Si ²

*Email : alfianusjulianto31@student.untan.ac.id

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hambatan-hambatan yang dimiliki oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kubu Raya dalam melakukan pembangunan objek wisata Rumah Betang di Desa Lingga Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini menggunakan metode eksploratif dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori pengembangan pariwisata Oka A. Yoeti (2016,48-49) yaitu (1) Atraksi/Objek Wisata; Rumah Betang memiliki keunikan sendiri dalam keindahan seni bentuk dan karya patung didalam bangunannya. (2) Fasilitas Pelayanan; sudah terdapat fasilitas yang cukup memadai dan perlu penambahan fasilitas lainnya. (3) Informasi dan Promosi; penyebaran dan perolehan muatan informasi dan promosi melalui pemanfaatan media sosial diberbagai *platform*, serta dengan metode mulut ke mulut yang dilakukan oleh masyarakat. Adapun saran yang penulis rekomendasikan yaitu pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya dapat memaksimalkan dan meningkatkan potensi agar Objek Wisata Rumah Betang menjadi destinasi yang diminati oleh masyarakat.

PONTIANAK

Kata kunci : Pengembangan, Objek Wisata, Rumah Betang

**DEVELOPMENT OF THE BETANG HOUSE CULTURAL TOURISM OBJECT
IN LINGGA VILLAGE, SUNGAI AMBAWANG DISTRICT,
KUBU RAYA REGENCY**

By :

Alfianus Julianto ^{1*}

ID : E1011151044

H. Joko Triyono, SE., M.Si ², Dr. Ir. Hj. Ida Rochmawati, M.Si ²

*Email : alfianusjulianto31@student.untan.ac.id

1. Student of Public Administration Study Program of Social and Political Science Faculty of Universitas Tanjungpura.
2. Lecturer of Public Administration Study Program of Social and Political Science Faculty of Universitas Tanjungpura.

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the obstacles owned by the Kubu Raya Youth Sports and Tourism Office in carrying out the construction of the Betang House tourist attraction in Lingga Village, Sungai Ambawang District, Kubu Raya Regency. This study uses explorative methods with qualitative research types. This study uses Oka A. Yoeti's theory of tourism development (2016, 48-49), namely (1) Attractions/Tourism Objects; Rumah Betang has its own uniqueness in the beauty of the art forms and sculptures in the building. (2) Service Facilities; There are already adequate facilities and other facilities need to be added. (3) Information and Promotion; dissemination and acquisition of information content and promotions through the use of social media on various platforms, as well as by word of mouth method carried out by the public. As for the suggestions that the author recommends, namely the development carried out by the Youth, Sports and Tourism Office of the Kubu Raya Regency, can maximize and increase the potential so that the Betang House Tourism Object becomes a destination that is of interest to the public.

Keywords: Development, Tourism Object, Betang House.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Pengembangan Obyek Wisata Budaya Rumah Betang di Desa Lingga Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya”, permasalahan yang terjadi ialah terbatasnya anggaran dana yang tersedia untuk pengembangan objek wisata budaya Rumah Betang dan minimnya peran sektor swasta melihat peluang dalam pemanfaatan wisata budaya Rumah Betang.

Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian eksploratif dengan pendekatan kualitatif yaitu berdasarkan observasi, wawancara dan pengumpulan informasi di lapangan. Informasi didapat dari sumber langsung yaitu hasil pengamatan langsung di lapangan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dari informan. Informasi lain diperoleh dari sumber tidak langsung, yakni mengambil data yang sudah jadi dari berbagai sumber di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah studi observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Dengan alat pengumpulan data menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Oka A. Yoeti (2016, 48-49) yaitu: Atraksi/Objek Wisata (*attractions*), Fasilitas Pelayanan (*service facilities*), Informasi dan promosi. Dalam aspek atraksi yaitu bagaimana objek atraksi yang akan dijual seperti apa yang dilihat

(*something to see*), apa yang dapat dilakukan (*something to do*), apa yang dapat dibeli (*something to buy*) di Daerah Tujuan Wisata yang dikunjungi. Aspek fasilitas pelayanan, fasilitas apa saja yang tersedia di Daerah Tujuan Wisata tersebut. Sedangkan aspek informasi dan promosi yaitu bagaimana wisatawan mengetahui tentang objek wisata yang akan dikunjungi melalui kanal media sosial, iklan, dan sebagainya. Tahapan atau aspek inilah yang menjadi acuan peneliti untuk melakukan penelitian lapangan.

Hasil dari penelitian ini memaparkan bahwa: (1) Obyek Wisata Rumah Betang memiliki keunikan sendiri dalam keindahan seni bentuk dan karya patung yang terdapat didalam bangunannya. (2) Sudah terdapat fasilitas yang cukup memadai pada Obyek Wisata Budaya Rumah Betang tapi masih perlu ditingkatkan, mengingat Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya memiliki rencana pembangunan pada Objek Wisata Rumah Betang. (3) Dari aspek informasi dan promosi dapat disimpulkan bahwa mekanisme dari distribusi informasi dan muatan promosi telah dilakukan dengan baik dengan pemanfaatan sosial media dan pemasangan iklan di ruang terbuka dalam penyebarannya, namun output yang dihasilkan dari metode penyebaran informasi ini tergolong tidak optimal karena terdapat masyarakat yang memperoleh informasi justru dari mulut ke mulut tanpa mengetahui adanya penyebaran informasi dan promosi melalui apa yang telah dimanfaatkan pihak terkait.

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut: (1) Agar lebih banyaknya ragam acara agar menarik minat wisatawan, (2)

Pengalokasian dana yang dianggarkan termanajemen dengan baik, sehingga dapat mengoptimalkan pembangunan pada Obyek Wisata Budaya Rumah Betang, (3) Dari segi informasi dan promosi diharapkan diberikan perhatian khusus dalam pengukuran efektivitas pemanfaatan platform yang telah diberdayakan dalam penyebaran muatan informasi dan promosi disamping memperhatikan kreatifitas dari muatan yang disebarluaskan, termasuk diantaranya bersifat dinamis dengan memperhatikan hal-hal yang sedang trend di sosial media untuk dikembangkan sebagaimana mestinya untuk semakin menarik perhatian pengunjung.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun dibawah langit ada waktunya”

(Pengkhotbah 3:1-8)

Salam sejahtera bagi kita semua, Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberi rahmat, kasih, serta penyertaan dalam penyusunan skripsi ini. Setelah melalui proses yang cukup panjang, saya telah berhasil dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini dengan tulus saya persembahkan kepada :

1. Kepada orang tua saya yang telah membesarkan saya dalam lingkungan keluarga yang penuh kasih sayang dan bertanggungjawab terhadap setiap pilihan yang telah diambil.
2. Kepada abang-abang saya, saudari-saudari ipar, dan keponakan-keponakan yang saya sayangi yang menjadi salah satu alasan saya bisa tetap disini sampai saat ini
3. Untuk teman-teman saya yang banyak memberi dukungan semangat dan bertanya kapan selesainya tanggungjawab saya yang satu ini sehingga menjadi pemacu saya untuk menyelesaikannya hingga tuntas.
4. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri yang tidak berhenti berusaha.

Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya yang bisa saya berikan kepada kalian yang telah mendukung dalam proses perkuliahan saya, semoga segala kebaikan kalian selalu Tuhan Yang Maha Esa limpahkan kepada kita semua.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia dan penyertaannya-Nya akhirnya penulisan Skripsi yang berjudul “Pengembangan Wisata Budaya Rumah Betang di Desa Lingga Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya” ini dapat diselesaikan dengan baik hingga tuntas.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Hasil yang dicapai melalui Skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang dalam memperluas ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Martoyo, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Joko Triyono, SE, M.Si selaku pembimbing pertama dan Dr. Ir. Hj. Ida Rochmawati, M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberi kemudahan dan arahan, memotivasi dan membimbing selama proses penulisan Skripsi ini, baik secara metodologi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Dr. Lina Sunyata, M.Si selaku pembahas utama dan Bima Sujeendra, S.Ip, M.Si selaku pembahas pendamping yang telah memberikan masukan mulai dari pembahasan proposal guna kesempurnaan Skripsi ini.
4. Dr. Hj. Hardilina, M.Si selaku dosen pembimbing akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberi dukungan selama penulis menjalani perkuliahan.
6. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya dan informan lainnya yang telah membantu dalam memberikan data informasi pada saat penelitian.
7. Teman-teman saya yang telah memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan dan penulisan Skripsi ini.

Penulis

Alfianus Julianto

E1011151044

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Alfianus Julianto
Nomor Mahasiswa : E1011151044
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jenjang Studi : Strata Satu (S-1)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan oleh daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dalam keadaan sadar tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Pontianak, 13 Juni 2023

Yang memb.



Alfianus Julianto

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTACT.....	iv
RINGKASAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Fokus Penelitian	11
1.4 Perumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
1.6.1 Manfaat Teoritis	12
1.6.2 Manfaat Praktis.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Teori.....	13
2.2 Pariwisata.....	18
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan.....	26
2.4 Kerangka Pikir Penelitian.....	28
2.5 Pertanyaan Penelitian	29

BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Langkah-langkah Penelitian	31
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
3.3.1 Lokasi Penelitian	32
3.3.2 Waktu Penelitian	32
3.4 Subjek dan Objek Penelitian.....	33
3.4.1 Subjek Penelitian.....	33
3.4.2 Objek Penelitian	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Instrumen Data atau Alat Pengumpul Data	35
3.7 Teknik Analisis Data	36
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	40
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Kubu Raya	40
4.1.1 Keadaan Geografis Kabupaten Kubu Raya	40
4.1.2 Kondisi Iklim.....	41
4.1.3 Kondisi Demografi	42
4.2 Gambaran Umum Wilayah Desa Lingga.....	44
4.2.1 Sejarah Singkat Desa Lingga	44
4.2.2 Kondisi Wilayah.....	44
4.2.3 Potensi Sumber Daya Manusia	44
4.2.4 Kependudukan.....	45
4.3 Gambaran Umum Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya.....	45
4.3.1 Visi dan Misi	46
4.3.2 Tugas Pokok dan Fungsi	47
4.3.3 Struktur Organisasi.....	48
4.3.4 Sumber Daya Manusia	58
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
5.1 Hasil Penelitian.....	61
5.1.1 Atraksi	62
5.1.2 Fasilitas Pelayanan	67

5.1.3	Informasi dan Promosi	71
5.2	Analisis	76
5.2.1	Analisis Atraksi dalam Pengembangan Objek Wisata Budaya Rumah Betang	76
5.2.2	Analisis Fasilitas Objek Wisata Budaya Rumah Betang di Desa Lingga	77
5.2.3	Analisis Informasi dan Ppromosi.....	80
BAB VI	PENUTUP	82
6.1	Kesimpulan.....	82
6.2	Saran	84
6.3	Keterbatasan Penelitian	85
DAFTAR PUSTAKA		86
DAFTAR LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

1.1	Jumlah Kunjungan Wisatawan.....	6
1.2	Data Sarana dan Prasarana	8
3.1	Jadwal Penelitian.....	33
4.1	Jumlah Kepadatan Penduduk Tahun 2013 di Kab Kubu Raya	43
4.2	Kondisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Golongan.....	59
4.3	Kondisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	60

DAFTAR GAMBAR

1.1	Rumah Betang.....	4
1.2	Perencanaan Destinasi Rumah Betang.....	9
2.1	Kerangka Pikir Penelitian	28
4.1	Struktur organisasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya	49
5.1	Objek Wisata Rumah Betang.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Pedoman Wawancara	88
Lampiran Daftar Nama Informan.....	92
Dokumentasi Foto	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan mendasar yang ingin dicapai negara berkembang seperti Indonesia saat ini adalah tercapainya suatu pertumbuhan ekonomi yang pesat. Usaha kepariwisataan merupakan salah satu sektor pembangunan yang secara terus menerus diupayakan pengembangannya agar dapat didayagunakan sebagai salah satu andalan kegiatan perekonomian nasional dan daerah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Berkembangnya kegiatan pariwisata di suatu daerah akan memberikan pengaruh dan mendorong pembangunan sektor-sektor lain khususnya dalam hal menembus lapangan pekerjaan dan peluang untuk usaha.

Pariwisata merupakan tantangan yang dimiliki oleh setiap pemerintah daerah. Dengan memajukan sektor pariwisata, tentunya akan memberikan manfaat tersendiri bagi pemerintah daerah, sektor bisnis, dan terutama bagi masyarakat setempat. Hal ini dikarenakan pariwisata yang dikembangkan dengan baik dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal maupun wisatawan internasional. Dengan menghidupkan sektor pariwisata, kondisi perekonomian daerah menjadi lebih baik, membuka lapangan kerja bagi

masyarakat diantaranya dengan menyediakan berbagai produk jasa bagi wisatawan, seperti usaha toko souvenir, transportasi, kuliner dan lain-lain. Pemerintah daerah hendaknya memaksimalkan potensi ini agar kesejahteraan masyarakat di suatu daerah menjadi lebih baik.

Upaya pengembangan pariwisata ini juga sedang dimaksimalkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya. Hal ini dapat dilihat dari peraturan yang dibuat. Sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat, Pemerintah Daerah Kubu Raya menangani bidang ini dengan serius hal ini dapat dilihat dari Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 17 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah 2017-2025.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2017, pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pelaku usaha dan pemerintah daerah. Tentunya untuk dapat melakukan ini perlu upaya yang ekstra serta kerja keras visi sektor pariwisata dapat tercapai. Pada Kabupaten Kubu Raya, visi yang hendak dicapai adalah terwujudnya daerah sebagai destinasi pariwisata yang berdaya saing global berbasis potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan ini tentunya bukan hal yang mudah karena memerlukan berbagai upaya yang perlu dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2017 tersebut.

Wisata budaya merupakan jenis wisata yang terlibat dan dirangsang oleh seni pertunjukan, seni visual, dan festival. Ada banyak sekali bukti dalam literatur tentang manfaat festival budaya untuk tujuan regenerasi lokal dan kesejahteraan. Selain itu, festival budaya dapat menghasilkan kesempatan kerja baru (Prentice dan Andersen 2003), serta mendorong pengembangan semacam infrastruktur yang ramah pengunjung dan berkelanjutan.

Kabupaten Kubu Raya menjadikan sektor pariwisata menjadi salah satu unggulan dalam melakukan pembangunan ekonomi. Agar dapat mewujudkan tujuan yang diharapkan tersebut maka Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya harus sungguh-sungguh dalam mengelola berbagai potensi pariwisata yang ada didaerahnya.

Desa Lingga, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya memiliki salah satu aset pemerintah yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai objek wisata budaya yaitu Rumah Betang yang merupakan benda cagar budaya yang merupakan rumah adat warisan leluhur nenek moyang suku Dayak. Adapun potensi yang dimiliki oleh objek wisata Rumah Betang yaitu keindahan seni bentuk dan berbagai karya patung yang berada di dalam bangunan itu. Rumah Betang di Desa Lingga Kecamatan Sungai Ambawang ini sudah ada sejak 1991, merupakan rumah adat dayak yang berdiri kokoh di tepi jalan trans kalimantan tepatnya di Desa Lingga, yang dikelilingi oleh hutan yang asri dan kebun karet milik masyarakat sekelilingnya. Rumah Betang ini dapat ditempuh menggunakan transportasi

roda dua dan roda empat. Pada objek wisata Rumah Betang juga dibuat sebuah tempat seperti aula yang menjadi tempat digunakan aktifitas para penduduk, mulai dari menganyam, bercengkrama dan kegiatan lainnya. Namun sayangnya, kondisi aula juga tidak terlalu luas dan tidak semua bagian rumah betang terawat dengan baik, seperti dinding dan lantai yang perlu diperbaiki.



Gambar 1.1 Rumah Betang

Akan tetapi obyek wisata ini masih kurang populer dikalangan masyarakat sehingga jarang dikunjungi oleh para wisatawan. Hanya pada acara tertentu saja Rumah Betang dijadikan sebagai tempat kegiatan seperti acara ritual keagamaan, balai pertemuan masyarakat dan pusat beberapa kegiatan seni dan budaya. Sehingga pada hari-hari biasa objek wisata itu sepi pengunjung.

Rumah Betang memiliki agenda rutin tahunan yaitu kegiatan *Naik Dango* yang biasanya diselenggarakan pada bulan Mei. Adapun bentuk kerjasama dalam hal ini Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya bekerjasama dengan Dewan Adat Dayak Kecamatan Sungai Ambawang dalam membantu perizinan dan publikasi kegiatan kepada masyarakat lokal atau luar. Dalam kegiatan *Naik Dango* memiliki beragam kegiatan perlombaan dan pameran yang melibatkan beberapa daerah untuk berpartisipasi dalam kegiatannya, sehingga dalam acara ini pengunjung bisa ratusan orang yang datang untuk menyaksikan dan mengikuti rangkaian kegiatan *Naik Dango*. Tentu saja dengan diadakan *festival* budaya tahunan ini mampu menarik tingkat wisatawan untuk berkunjung.

Tabel 1.1

**Jumlah Kunjungan Wisatawan pada Rumah Betang di Desa Lingga
Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2022.**

NO	Tahun	Jumlah Wisatawan
1	2019	656
2	2020	387
3	2021	431
4	2022	553

Sumber: Pengelola Rumah Betang, 2022.

Dari tabel diatas menunjukan jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke Rumah Betang mengalami turun naik dalam setiap tahun. Pada tahun 2020 jumlah pengunjung tidak banyak dikarenakan wabah COVID-19. Sehingga pada tahun berikutnya jumlah pengujung baru mengalami kenaikan. Dan hanya pada waktu tertentu saja jumlah antusias pengunjung pada Rumah Betang lebih banyak dari biasanya yaitu ketika Rumah Betang mengadakan kegiatan *Naik Dango* yang biasanya dapat dihadiri oleh ratusan masyarakat untuk menyaksikan dan mengikuti rangkaian kegiatan tersebut.

Dengan potensi yang dimiliki pada obyek wisata Rumah Betang seperti yang telah diungkapkan diatas. Yang dimana jika jumlah pengunjung semakin meningkat menunjukan bahwa objek wisata Rumah Betang memiliki prospek yang menjanjikan untuk dikembangkan lebih baik lagi. Seperti melakukan pengembangan fisik pada objek wisata Rumah Betang

karena mengingat Rumah Betang tersebut tidak hanya digunakan bagi masyarakat adat Dayak, tetapi juga dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat umum lainnya. Tinggal bagaimana pemerintah dan masyarakat setempat mengelola tempat wisata tersebut menjadi lebih baik lagi dan lebih memikirkan kondisi lingkungan jangka panjang agar tetap terjaga kelestariannya. Jika saling berkontribusi maka objek wisata Rumah Betang dapat menjadi sumber pendapatan daerah dan pendapatan bagi masyarakat setempat.

Sejalan dengan persoalan objek wisata budaya Rumah Betang dalam pengembangan pada bagian Rumah Betang, sangat diperlukan perhatian dari pemerintah daerah untuk mengatur pembangunan fasilitas, menyusun strategi dan tujuan untuk mengembangkan objek wisata dengan berkoordinasi bersama semua pihak yaitu masyarakat setempat untuk melaksanakan berbagai upaya yang meliputi komunikasi, melakukan pemasaran, pengelolaan dan penyebarluasan informasi potensi pariwisata.

Namun pembangunan fasilitas-fasilitas yang ada di area Rumah Betang hingga saat ini belum maksimal. Pada lokasi objek wisata budaya Rumah Betang tidak tersedianya kantin atau warung makan yang menjual makan dan minuman, toko souvenir, dan lahan parkir yang belum ada, selama ini kendaraan hanya parkir di tepi jalan dan di halaman rumah warga sekitar. Seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2

**Daftar Sarana dan Prasarana di ODTW Rumah Betang Di Desa Lingga
Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya**

No	Sarana dan Prasarana	Ada	Tidak Ada
1	Akses Jalan	✓	
2	Kantin/warung makan		✓
3	Lahan Parkir		✓
4	Tong Sampah	✓	
5	WC Pengunjung	✓	
6	Toko Souvenir		✓
7	Jaringan Listrik	✓	
8	Jaringan Telekomunikasi	✓	

Sumber: Pengelola ODTW Rumah Betang Desa Lingga, 2022.

Mengelola Rumah Betang sebagai warisan budaya dan sebagai tempat wisata budaya harus dikelola dan dikembangkan secara baik. Sebagai fasilitator dalam pengelolaan yang terdiri dari pembangunan fisik seperti pembangunan sarana prasarana dan pembuatan program yang menjadi tujuan utama dalam meningkatkan kualitas obyek wisata dan pemberdayaan masyarakat, upaya pemerintah nampaknya masih kurang. Kurangnya upaya pemanfaatan potensi pendukung disekitar kawasan Obyek Wisata serta masih kurangnya peran sektor swasta dalam memanfaatkan peluang yang ada.

Dalam meningkatkan kualitas lingkungan obyek wisata, maka perlu dibangun manajemen yang berkaitan dengan pengembangan dan pembangunan potensi kawasan objek wisata untuk meningkatkan kualitas objek wisata dengan memberikan nilai tambah yang memperhatikan kualitas lingkungan sehingga mampu menarik lebih banyak wisatawan serta kesan wisatawan terhadap aset wisata yang ada.

Pada tahun 2021 Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya sudah membuat perencanaan pengembangan Rumah Betang seperti akses jalan untuk masuk ke lokasi, pemagaran keliling area Rumah Betang, tempat untuk parkir kendaraan, letak pusat jualan serta panggung hiburan dan hasil perencanaan sudah disampaikan kepada pemerintah desa lingga. Hanya saja karena keterbatasan anggaran, pendapatan daerah, sehingga pemerintah terkait masih belum mampu untuk mengembangkan lebih jauh.



Gambar 1.2 Perencanaan Destinasi Rumah Betang

Dilihat dari sisi ini, dapat dimengerti bahwa upaya pembangunan kepariwisataan perlu dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan, jika suatu daerah tujuan wisata dimana sektor kepariwisataannya berkembang dengan baik, dengan harapan hasil pembangunan kepariwisataan itu dapat mempengaruhi bertambahnya jumlah kedatangan wisatawan dan memberikan dampak positif bagi daerah tersebut.

Dengan demikian bahwa dengan begitu potensialnya sektor pariwisata di Kabupaten Kubu Raya ini dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembangunan daerah, dan juga sangat diperlukan perhatian dari pemerintah daerah untuk membangun sarana prasarana dan fasilitas lainnya, sehingga memberikan sebuah potret dan citra tersendiri bagi Kabupaten Kubu Raya dan objek wisata yang ada. Selain dari pengelolaan yang baik juga dengan adanya strategi dari dinas terkait yaitu Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya dan kerjasama dari semua pihak yang bersangkutan untuk menimbulkan kesadaran terhadap dampak positif pariwisata bagi kehidupan ekonomi masyarakat setempat dan peningkatan daerah. Atas dasar itulah penulis kemudian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengembangan Obyek Wisata Budaya Rumah Betang Di Desa Lingga Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian yang dikemukakan pada Latar Belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya dana anggaran yang tersedia untuk pengembangan objek wisata Rumah Betang.
2. Minimnya peran sektor swasta dalam melihat peluang dalam pemanfaatan wisata Rumah Betang.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan beberapa masalah yang diidentifikasi diatas, maka peneliti mengambil fokus “Pengembangan Objek Wisata Budaya Rumah Betang Di Desa Lingga Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya”

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Mengapa belum terlaksananya pengembangan pada objek wisata budaya Rumah Betang di desa lingga kecamatan sungai ambawang kabupaten kubu raya?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas maka, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui permasalahan yang menghambat dalam pengembangan Obyek Wisata Budaya Rumah Betang di Desa Lingga Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pariwisata dan pendidikan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memberikan suatu gambaran mengenai potensi dan pengembangan pariwisata di Daerah Kubu Raya, masyarakat setempat, agar dapat terlibat dalam pengembangan kegiatan kepariwisataan serta bersama-sama dengan penuh kesadaran berusaha menjaga keberadaan obyek wisata. Selain itu hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan bahan referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian sejenis.